

Transformasi budaya dalam era digital: tantangan dan peluang

I'tibar Fitriadi

program studi Bahasa Dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: fitriadi2005@gmail.com

Kata Kunci:

Transformasi budaya, era digital, digitalisasi, literasi digital, budaya lokal

Keywords:

Cultural transformation, Digital era, Digitalization, Digital literacy, Local culture

ABSTRAK

Era digital membawa perubahan yg sangat signifikan pada banyak sekali aspek kehidupan masyarakat, mulai dari cara berkomunikasi, pola interaksi, sampai pembahasan tren pada kalangan kelompok muda, yang bergerak dinamis dan cepat berkembang. Digitalisasi juga mempengaruhi nilai-nilai budaya yg terdapat pada masyarakat, membentuk tantangan besar terkait dengan penggeseran nilai-nilai tradisional yg sudah lama terjaga. Di sisi lain, digitalisasi membuka peluang baru yang luar biasa untuk melestarikan dan juga memperkuat budaya lokal melalui pemanfaatan penemuan atau inovasi teknologi, seperti media sosial, platform digital, dan aplikasi berbasis budaya

sehingga masyarakat sekarang bisa lebih mudah mengakses dan mempromosikan budaya lokal ke ranah internasional. Digitalisasi memungkinkan budaya lokal menyebar lebih luas dan menerima apresiasi lebih dari banyak kalangan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis dampak transformasi budaya yang terjadi akibat digitalisasi, mengidentifikasi tantangan-tantangan yang muncul, dan menggali peluang-peluang yang bisa dimanfaatkan untuk menjaga relevansi budaya lokal di tengah arus globalisasi yang semakin kencang. Melalui pendekatan ini, diharapkan bisa ditemukan berbagai strategi yg bisa mengoptimalkan peran budaya sebagai elemen penting pada pembentukan identitas bangsa pada era digital yang penuh tantangan ini. Penting bagi masyarakat untuk memanfaatkan teknologi dengan bijak agar bisa menjaga keseimbangan antara mempertahankan nilai-nilai lokal dan beradaptasi dalam perkembangan zaman.

ABSTRACT

The digital era has brought significant changes to many aspects of societal life, from communication methods, interaction patterns, to the discussion of trends among youth groups, which are dynamic and rapidly evolving. Digitalization also impacts the cultural values found in society, presenting major challenges related to the shifting of traditional values that have long been upheld. On the other hand, digitalization opens up tremendous opportunities to preserve and even strengthen local culture through the use of technological innovations, such as social media, digital platforms, and culture-based applications, making it easier for society to access and promote local culture to the international arena. Digitalization allows local culture to spread more widely and gain appreciation from many circles. This article aims to analyze the impact of cultural transformation resulting from digitalization, identify emerging challenges, and explore opportunities that can be utilized to maintain the relevance of local culture amidst the intensifying global flow. Through this approach, it is hoped that various strategies can be discovered to optimize the role of culture as an essential element in shaping the national identity in this challenging digital era. It is important for society to use technology wisely to maintain a balance between preserving local values and adapting to the development of the times.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat cepat pada pola kehidupan masyarakat modern. Penggunaan teknologi seperti internet, media sosial, dan perangkat digital telah memengaruhi berbagai aspek budaya, mulai dari komunikasi hingga tradisi lokal. Transformasi ini mendorong lahirnya budaya baru yang



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

berbasis digital, namun di sisi lain juga mengancam keberlanjutan budaya tradisional. Dalam konteks ini, penting untuk mengidentifikasi bagaimana digitalisasi memengaruhi budaya masyarakat dan bagaimana strategi dapat dirancang untuk memanfaatkan peluang digitalisasi sambil mempertahankan nilai-nilai budaya yang ada.

Era digital telah mengubah hampir semua aspek kehidupan manusia, terutama dalam hal komunikasi, interaksi sosial, dan cara kelompok-kelompok muda menyikapi tren yang berkembang. Perubahan ini membawa tantangan dan peluang yang signifikan dalam dunia sosial dan budaya. Salah satu dampak terbesar dari digitalisasi adalah kemampuannya untuk menggeser nilai-nilai tradisional yang telah lama diterima oleh masyarakat. Namun, di sisi lain, teknologi digital juga menawarkan potensi besar untuk melestarikan dan memperkenalkan budaya lokal secara lebih luas. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana transformasi budaya yang dipicu oleh digitalisasi dapat memengaruhi masyarakat, serta mencari strategi untuk menjaga relevansi budaya lokal di tengah globalisasi yang semakin meluas.

Pembahasan

Transformasi Budaya Di Era Digital

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat berinteraksi, baik dalam komunikasi maupun dalam akses informasi. Media sosial, sebagai bagian dari transformasi digital, berperan besar dalam perubahan budaya. Penggunaan media sosial telah mempermudah masyarakat untuk berbagi informasi dengan cepat, yang sering kali mengarah pada penyebaran budaya populer dari berbagai belahan dunia. Dalam hal ini, bahasa yang digunakan cenderung lebih informal, dengan munculnya singkatan-singkatan atau istilah baru yang lebih ringkas dan mudah dipahami oleh generasi muda. Penggunaan emoji, meme, dan bahasa gaul menjadi bagian dari interaksi digital yang semakin dominan. Hal ini menciptakan pergeseran dalam pola komunikasi yang lebih cepat dan santai. Namun, perubahan yang terjadi juga membawa tantangan tersendiri, terutama dalam menjaga nilai-nilai budaya lokal yang telah ada sejak lama. Tanpa pengawasan, penyebaran informasi yang tidak terfilter melalui internet dapat menggeser nilai-nilai tradisional dengan budaya global yang lebih dominan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana digitalisasi mempengaruhi kebudayaan dan bagaimana kita bisa memanfaatkannya untuk pelestarian budaya lokal.

Tantangan

Erosi Nilai Tradisional

Seiring dengan kemajuan teknologi, banyak informasi yang tersebar melalui media digital yang tidak terfilter dengan baik. Hal ini menyebabkan budaya tradisional yang telah lama diterima dalam masyarakat tergerus oleh budaya populer dari luar, yang lebih cepat menyebar lewat platform digital. Masyarakat yang terpapar budaya global ini sering kali lebih terpengaruh, terutama oleh konten yang bersifat komersial dan mengutamakan hiburan. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga nilai-nilai budaya lokal agar tidak terlupakan.

Keamanan Digital dan Privasi

Digitalisasi juga membawa tantangan besar dalam hal keamanan data dan privasi. Ketika masyarakat semakin bergantung pada teknologi digital untuk berkomunikasi dan mengakses informasi, risiko penyalahgunaan data dan pelanggaran privasi juga semakin tinggi. Misalnya, informasi pribadi yang tersebar di media sosial bisa dimanfaatkan untuk kepentingan yang tidak sah. Oleh karena itu, kesadaran tentang pentingnya etika digital dan perlindungan privasi sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan ini.

Kesetaraan Akses Teknologi

Tidak semua lapisan masyarakat memiliki akses yang setara terhadap teknologi digital, terutama di daerah-daerah terpencil. Ketidakmerataan akses ini dapat memperburuk kesenjangan sosial dan ekonomi, menciptakan ketidakadilan dalam memperoleh informasi dan pendidikan. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan informasi yang tersedia.

Peluang

Pelestarian Budaya Lokal

Di sisi lain, teknologi digital juga membuka peluang besar untuk pelestarian budaya lokal. Platform digital seperti situs web, blog, dan media sosial memungkinkan masyarakat untuk berbagi informasi tentang tradisi, kearifan lokal, serta seni dan budaya daerah mereka. Dengan cara ini, budaya lokal dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat internasional, sekaligus meningkatkan rasa kebanggaan terhadap warisan budaya sendiri. Dokumentasi digital terhadap budaya lokal juga mempermudah proses pelestarian, sehingga tradisi dan nilai-nilai lokal dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

Inovasi dalam Pendidikan dan Pelatihan

Teknologi juga memberikan peluang untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel. Misalnya, dengan penggunaan e-learning, video tutorial, atau webinar, pendidikan dapat diakses oleh siapa saja dan di mana saja. Ini sangat penting dalam pengembangan literasi digital, yang kini menjadi salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki masyarakat untuk dapat bersaing di dunia digital. Melalui pelatihan literasi digital, masyarakat dapat lebih bijak dalam menggunakan teknologi, serta memahami dampak sosial dan budaya dari teknologi tersebut.

Mendorong Kreativitas dan Inovasi

Budaya digital yang inklusif memungkinkan individu untuk berinovasi dan berkolaborasi di berbagai bidang. Dengan adanya platform digital, para kreator dan inovator dapat berkumpul, berbagi ide, dan bekerja sama untuk menghasilkan produk-produk baru yang dapat memperkaya budaya. Misalnya, seni digital, musik, dan film kini dapat diciptakan dan didistribusikan lebih mudah, memberikan ruang bagi karya-karya budaya yang dapat dinikmati secara global. Studi Kasus: Gerakan Nasional Literasi Digital

Sebagai contoh nyata dari upaya untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap dunia digital, Gerakan Nasional

Literasi Digital yang digagas oleh pemerintah Indonesia menjadi salah satu inisiatif penting. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat Indonesia dengan fokus pada empat pilar utama: budaya bermedia digital, keamanan digital, etika digital, dan keterampilan digital. Program ini diharapkan dapat membangun masyarakat yang lebih adaptif dan bijak dalam memanfaatkan teknologi untuk berbagai kepentingan, termasuk dalam menjaga kelestarian budaya lokal di era digital.

KESIMPULAN

Transformasi budaya di era digital membawa dampak signifikan terhadap pola hidup masyarakat, baik dari segi tantangan maupun peluang. Tantangan seperti erosi nilai tradisional, ketimpangan akses teknologi, serta ancaman terhadap privasi dan keamanan digital harus diatasi melalui pendekatan strategis yang melibatkan literasi digital, kolaborasi lintas sektor, dan kebijakan yang mendukung keberlanjutan budaya lokal. Di sisi lain, era digital juga menawarkan peluang besar untuk pelestarian budaya lokal, inovasi pendidikan, dan pemberdayaan kreativitas generasi muda. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijak, budaya lokal tidak hanya dapat bertahan tetapi juga berkembang menjadi kekuatan yang relevan di tengah arus globalisasi. Literasi digital menjadi kunci utama untuk memastikan masyarakat tetap memiliki identitas budaya yang kuat sambil beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Saran

Dengan adanya penulisan ini, diharapkan dapat membantu para pembaca dalam mencari referensi maupun informasi terkait transformasi budaya di era digital. Banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan makalah kami, maka dari itu kritik dan saran anda sangat penting bagi kami untuk evaluasi dalam penyempurnaan pembuatan makalah kami kedepannya, cukup sekian.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, I. L., Aulya, N., & Satriya, S. H. (2024). Transformasi Media Dan Dinamika Komunikasi Dalam Era Digital: Tantangan Dan Peluang Ilmu Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 168-181., n.d.)
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek. (2024). Transformasi Bahasa Indonesia Di Era Digital., n.d.)
- Castells, M. (2010). *The Rise of the Network Society*. Wiley-Blackwell., n.d.)
- Ekonomi Digital (Ekodig.Id). (2024). Pentingnya Membangun Budaya Digital Di Era Transformasi., n.d.)
- Industry.Co.Id. (2021). Tantangan Budaya Di Era Transformasi Digital., n.d.)
- Rheingold, H. (2002). *Smart Mobs: The Next Social Revolution*. Basic Books., n.d.)
- Tambunan, M. R., & Anwar, R. (2019). Transformasi Budaya Organisasi Otoritas Perpajakan Indonesia Menghadapi Era Ekonomi Digital. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 5(2), 253-253., n.d.)

Tapscott, D. (2009). *Grown Up Digital: How the Net Generation Is Changing Your World.* McGraw-Hill Education., n.d.)

UNESCO. (2019). *Culture and Digital Technology: Embracing Digital Transformation in Cultural Policies.*, n.d.)